

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kompetensi guru mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kabupaten Cianjur. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel bebas (X) yaitu terdiri dari kompetensi profesional (X_1), kompetensi pedagogik (X_2), kompetensi kepribadian (X_3) kompetensi sosial (X_4) dan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa.

3.2 Metode Penelitian

Seorang peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitiannya. Hal ini perlu dilakukan karena metode merupakan cara yang akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Hal ini diperkuat oleh pendapat **Sugiyono** (2006:2) yang mengatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berpijak pada masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini digunakan metode *survey eksplanatory*. Penelitian ini mempunyai ciri tidak hanya memberikan gambaran tentang suatu fenomena, tetapi juga

menerangkan hubungan-hubungan, menguji hipotesa, membuat prediksi, serta mendapat makna dan implikasi dari suatu permasalahan yang ingin dicapai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:60), populasi adalah seluruh subjek penelitian.. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Se-Kabupaten Cianjur, yaitu 30 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Guru di Masing-Masing SMA Swasta Se-Kabupaten Cianjur

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMA Pasundan Cikalongkulon	2
2	SMA Pasundan I Cianjur	3
3	SMA PGRI Cipanas	1
4	SMA Kristen BPK Penabur	1
5	SMA Ma'arif Pacet	1
6	SMA PGRI Cianjur	2
7	SMA Muhammadiyah Cipanas	2
8	SMA AL-Azhary	1
9	SMA Al-itihad	1
10	SMA Islam Al-I'anah	1
11	SMA Mardi Yuana	1
12	SMA PGRI Ciranjang	3
13	SMA Cokroaminoto	1
14	SMA Pasundan 2	2
15	SMA Al-Muawanah	1
16	SMA Karya Bakti Bojongpicung	2
17	SMA Plus Al-Fatimah	1
18	SMA AL-Hanif	1
19	SMA Islam Al-Qodiriyah	1
20	SMA Taruna Bhakti	1
21	SMA Islam Al-Maziyyah	1
	TOTAL	30

3.3.2 Sampel

Mengenai berapa jumlah guru yang harus diambil dalam penarikan sampel Suharsimi Arikunto (2002:62) mengemukakan pendapatnya bahwa “ sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.

Jumlah guru mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Se-Kabupaten Cianjur kurang dari seratus yaitu hanya berjumlah 30 orang, oleh karena itu sampel yang diambil adalah sejumlah populasi yaitu 30 orang.

Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Maksud dari teknik ini menurut Sugiyono (2006:78) adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3. 4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
KOMPETENSI PROFESIONAL (X1) Kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam	Menguasai materi, struktur, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam memahami materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran • Skor dalam membedakan pendekatan-pendekatan ekonomi • Skor dalam menunjukkan manfaat mata pelajaran 	Ordinal
	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar • Skor dalam memahami tujuan pembelajaran 	
	Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam memilih dan mengolah materi pembelajaran secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa 	
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus dalam rangka peningkatan keprofesionalan • Skor dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan 	
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan diri dan berkomunikasi 	

<p>KOMPETENSI PEDAGOGIK (X2)</p> <p>Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik</p>	<p>Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam memahami karakteristik siswa yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya • Skor dalam mengidentifikasi potensi, bekal-ajar awal dan kesulitan belajar siswa 	<p>Ordinal</p>
	<p>Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran 	
	<p>Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum • Skor dalam menentukan tujuan pembelajaran • Skor dalam memilih materi pembelajaran yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan pendekatan yang dipilih 	
	<p>Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas maupun di lapangan • Skor dalam menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh 	

	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran 	
	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong siswa mencapai prestasi secara optimal 	
	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun kepada siswa dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan mendidik 	
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam memahami evaluasi proses dan hasil belajar (prosedur prinsip-prinsip, aspek-aspek penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran • Skor dalam mengembangkan instrumen penilaian dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar • Skor dalam mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen dan menganalisisnya untuk berbagai tujuan 	

	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar dan merancang program remedial dan pengayaan
	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memanfaatkannya untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran • Skor dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
KOMPETENSI KEPRIBADIAN (X3) Kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan bijaksana serta menjadi teladan bagi peserta didik	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam menghargai siswa tanpa membedakan keyakinan, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender • Skor dalam bersikap sesuai dengan norma agama, norma hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat
	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi serta mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia • Skor dalam berperilaku yang dapat diteladani peserta didik dan masyarakat
	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa

	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi • Skor dalam memiliki rasa bangga menjadi guru dan percaya diri serta bekerja mandiri secara profesional 	
	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam memahami kode etik profesi guru dan menerapkannya dalam berperilaku 	
KOMPETENSI SOSIAL (X4) Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah, orang tua / wali siswa, dan masyarakat sekitar	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam bersikap inklusif, objektif, dan tidak diskriminatif terhadap peserta didik, orang tua/wali, teman sejawat, dan lingkungan sekitar 	Ordinal
	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik 	
	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai peserta didik • Skor dalam melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan 	

	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	<ul style="list-style-type: none"> • Skor dalam berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran • Skor dalam mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain. 	
<p>PRESTASI BELAJAR (Y)</p> <p>Hasil yang dicapai siswa dari kegiatan belajar dengan alat ukur berupa evaluasi dinyatakan dalam angka, huruf, kata atau simbol lain</p>	Prestasi belajar siswa dilihat dari hasil belajar dalam satu periode dalam bentuk nilai	Nilai rata-rata Ujian Nasional tahun ajaran 2006/2007	Interval

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan reponden mengenai kompetensi guru yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

- b. Studi Dokumenter, yaitu mempelajari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada di Dinas Pendidikan atau pihak lain yang berkenaan dengan masalah penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Sugiyono, 2006 : 95). Maka harus ada alat ukur yang baik dan biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Titik tolak dari penyusunan instrumen menurut Sugiyono (2006: 116) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti
2. Variabel-variabel tersebut kemudian diberikan definisi operasionalnya
3. Setelah itu menentukan indikator yang akan diukur
4. Indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Agar setiap jawaban responden dapat dihitung, maka diperlukan alat ukur yang tepat dalam memberikan skor pada setiap jawaban responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* yang merupakan ukuran untuk data ordinal. Ketentuan berdasarkan skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Jawaban berdasarkan *Skala Likert*

Alternatif Jawaban	Skor
SS = Sangat Setuju	5
ST = Setuju	4
RG = Ragu-Ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Agar hasil penelitian tidak diragukan kebenarannya, maka perlu diadakan pengujian terhadap alat ukur yang digunakan, diantaranya :

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut dapat menjalankan fungsi ukurannya. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product momen* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2005:162})$$

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), dengan taraf signifikansi 5% nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Kriterianya sebagai berikut:

- Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan adalah valid
($r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$).
- Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item pertanyaan adalah tidak valid.
($r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$)

A. Reliabilitas

Tes reliabilitas adalah tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan

gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian adalah koefisien alpha dari Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_t} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:171})$$

Selanjutnya membandingkan nilai hitung r dengan nilai tabel r. Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, maka item pertanyaan tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tidak reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression method*). Karena data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data ordinal dan data interval maka data yang bersifat ordinal diubah terlebih dahulu ke dalam data interval dengan menggunakan metode suksesif interval (MSI). Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi untuk masing-masing kategori jawaban responden pada setiap item

2. Menentukan nilai proporsi untuk masing-masing kategori jawaban responden berdasarkan frekuensi yang diperoleh
3. Menghitung proporsi kumulatif berdasarkan proporsi yang diperoleh
4. Menentukan batas nilai Z yang diperoleh dari tabel normal baku untuk setiap pilihan jawaban
5. Menghitung SV (*skala value*) untuk masing-masing kategori responden
6. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban

Setelah ditransformasikan dari skala ordinal menjadi skala interval, selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda yaitu didasarkan pada hubungan kausal antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan kerangka pemikiran, maka model persamaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar

a = konstanta

X_1 = kompetensi profesional

X_2 = kompetensi pedagogik

X_3 = kompetensi kepribadian

X_4 = kompetensi sosial

e = variabel pengganggu

3.7.2 Pengujian Hipotesis

3.7.2.1 Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh bersama secara keseluruhan terhadap variabel terikat perlu dilakukan uji F atau pengujian koefisien regresi secara simultan.

$$Uji F = \frac{YY(R^2)/k}{YY(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (\text{Sudjana, 1996:338})$$

Adapun kriterianya adalah :

1. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah signifikan.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

3.7.2.2 Pengujian Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui tingkat signifikansi secara statistik dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat melalui persamaan sebagai berikut ;

$$t_{hitung} = \frac{b_k}{Sb_k} \quad (\text{Sudjana, 1996:338})$$

Kriteria uji :

- a. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima